

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Hutan Kampus Universitas Jambi adalah hutan kampus yang terdapat di lingkungan kampus dan terletak di beberapa lokasi kampus. Luas Kampus Universitas Jambi Mendalo atau Kampus Pinang Masak adalah 100,1 ha, dimana di dalamnya termasuk hutan kampus tersebut (Universitas Jambi, 2015). Hutan kampus memiliki banyak makhluk hidup maupun tak hidup yang terdapat di dalamnya. Beranekaragam jenis tumbuhan juga terdapat di hutan kampus tersebut baik itu berupa pohon, serta tumbuhan bawah seperti semak, herba/terna, dan anakan pohon.

Keanekaragaman tumbuhan yang terdapat di dalam hutan kampus, terutama semak sangat disayangkan bila tidak dimanfaatkan. Semak merupakan tumbuhan yang sering kita temui, mudah tumbuh dimana saja. Semak merupakan tumbuhan berkayu yang bercabang di dekat tanah dan tidak mempunyai suatu tunas utama seperti pada pohon yang mengembangkan satu batang pohon saja (*soliter*) (Goltenboth, et al., 2012). Menurut Arisandy, et al., (2018) semak merupakan tumbuhan berkayu yang tingginya lebih dari satu meter, tetapi lebih rendah dari pada perdu dan hanya dahan-dahan utamanya saja yang berkayu. Semak di hutan kampus universitas jambi semakin lama banyak berkurang, maka perlu dilakukan pendataan atau inventarisasi untuk tumbuhan tersebut. Banyak penelitian membuktikan bahwa

semak begitu bermanfaat untuk kehidupan, salah satu manfaatnya bisa digunakan sebagai tumbuhan obat.

Indonesia dikenal sebagai tempat tumbuhnya tanaman obat, sehingga mendapat julukan *live laboratory*, sekitar 30.000 jenis tanaman obat yang dimiliki oleh Indonesia. Penggunaan tanaman obat di kalangan masyarakat sangat luas, sebagai bahan baku industri obat-obatan dan kosmetik, serta sebagai bahan penyedap makanan. Ditambah lagi menurut Zuraida (2009) dalam (Wibisono & Azham, 2017) melaporkan bahwa diperkirakan 30.000 jenis tumbuhan ditemukan di dalam hutan tropika Indonesia, 1.260 jenis di antaranya berkhasiat sebagai obat. Pengetahuan masyarakat tentang pemanfaatan sumber daya hayati cukup tinggi. Oleh karena itu, sebaiknya pengobatan penyakit dan pemeliharaan kesehatan dengan memanfaatkan tanaman obat. Berikut salah satu contoh spesies tumbuhan obat yang terdapat di hutan kampus Universitas Jambi.



Gambar 1.1 Semak di hutan kampus UNJA (Dokumentasi pribadi, 2020)

Keampuhan pengobatan herba banyak dibuktikan melalui berbagai pengalaman. Berbagai macam penyakit yang tidak bisa disembuhkan melalui pengobatan kedokteran, ternyata bisa diatasi dengan pengobatan herba seperti penyakit kanker dan kelumpuhan. Keunggulan obat herbal terletak pada bahan dasarnya yang bersifat alami sehingga efek sampingnya dapat ditekan seminimal mungkin, meskipun terkadang terdapat kasus dijumpai orang-orang yang alergi terhadap herba. Selain itu tanaman obat mudah diperoleh dan tumbuh di sekitar tempat tinggal manusia.

Khasiat obat herba juga sudah banyak dibuktikan. Bahan dari masing-masing tumbuhan memiliki manfaat bagi kesehatan. Obat herba terbuat dari bahan-bahan alami, hal ini yang membedakan dengan obat non-herba yang komposisinya mengandung zat kimia. Obat herba dianggap oleh sebagian orang minim efek samping sehingga pengguna merasa lebih aman, nyaman dan praktis dikonsumsi. Obat herba juga mudah ditemukan bisa tumbuh liar atau pun ditanam.

Hutan kampus Universitas Jambi memiliki beranekaragam tumbuhan yang tergolong semak, yang masih belum diketahui manfaatnya sebagai tanaman obat. Oleh karena itu, dilakukan inventarisasi terhadap tumbuhan semak yang bisa digunakan sebagai obat. Inventarisasi merupakan salah satu usaha yang perlu dilakukan untuk memanfaatkan status kawasan hutan dan untuk melestarikan manfaat ekosistem dan keserasian tata lingkungan. Inventarisasi ini penting dilakukan untuk mengetahui jenis semak yang bisa digunakan sebagai obat. Hasil inventarisasi nantinya bisa digunakan mahasiswa sebagai sumber belajar dan menambah pengetahuan mengenai semak yang bisa digunakan sebagai tanaman obat.

Hutan kampus Universitas Jambi sering dijadikan tempat untuk dilakukan sebuah penelitian. Program studi Pendidikan Biologi khususnya juga banyak melakukan penelitian-penelitian di hutan kampus. Penelitian yang sudah ada sebelumnya meneliti tentang tumbuhan bawah yang terdapat di hutan kampus Universitas Jambi, yang membedakan hanya tempat atau stasiun penelitian juga objek yang diteliti. Jumlah tumbuhan dan luas lokasi penelitian setiap tahunnya bisa berubah, hal ini dikarenakan hutan kampus banyak yang dialih fungsikan menjadi gedung perkuliahan atau gedung untuk prasarana lainnya. Selain itu penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tumbuhan semak yang berkhasiat sebagai tanaman obat. Penelitian ini bisa melengkapi penelitian-penelitian yang sebelumnya sudah ada dan memperkaya pengetahuan.

Inventarisasi semak dengan menggunakan metode jelajah hutan kampus Universitas Jambi bisa digunakan sebagai pengayaan materi Taksonomi Tumbuhan. Hal ini dikarenakan dalam penelitian dilakukan identifikasi dan klasifikasi terhadap semak yang ditemukan, kegiatan tersebut termasuk kedalam materi pembelajaran taksonomi tumbuhan. Taksonomi Tumbuhan merupakan mata kuliah pendidikan biologi dengan bobot 3 sks, 2 sks kuliah tatap muka sementara 1 sks praktikum. Mahasiswa mempelajari materi tumbuhan pengenalan (identifikasi), pemberian nama dan penggolongan atau klasifikasi. Alasan inilah yang melatar belakangi peneliti melakukan penelitian Inventarisasi Semak Sebagai Tumbuhan Obat Di Hutan Kampus Universitas Jambi Untuk Bahan Pengayaan Mata Kuliah Taksonomi Tumbuhan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan, identifikasi masalah pada penelitian yaitu keanekaragaman tumbuhan terutama semak banyak terdapat di hutan kampus Universitas Jambi sangat disayangkan bila tidak dimanfaatkan salah satunya sebagai tumbuhan obat. Banyak penelitian yang menjelaskan manfaat semak yang bisa digunakan sebagai obat. Pengetahuan masyarakat tentang penggunaan tanaman obat juga sangat tinggi dan luas. Selain itu inventarisasi tumbuhan tanaman obat bisa digunakan sebagai bahan pengayaan mata kuliah taksonomi tumbuhan.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah pada penelitian yaitu penelitian ini hanya menggunakan objek tumbuhan semak yang berada di hutan kampus Universitas Jambi. Semak yang diteliti adalah yang mengandung khasiat obat atau bisa digunakan sebagai obat.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hasil inventarisasi jenis tumbuhan semak yang terdapat di hutan kampus Universitas Jambi yang berkhasiat sebagai tumbuhan obat untuk bahan pengayaan mata kuliah taksonomi tumbuhan?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis semak yang terdapat di hutan kampus Universitas Jambi yang berkhasiat sebagai tumbuhan obat untuk bahan pengayaan mata kuliah taksonomi tumbuhan.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah:

1. Untuk menambah wawasan dan memperkaya ilmu pengetahuan khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi dengan memanfaatkan hutan kampus sebagai sumber belajar dan yang akan meneliti permasalahan yang sama.
2. Menambah pengetahuan bahwa metode jelajah alam dapat digunakan untuk mengetahui jenis tumbuhan obat yang terdapat di hutan kampus Universitas Jambi.
3. Sebagai pengayaan materi taksonomi tumbuhan, dengan menginventarisasi jenis semak yang berkhasiat sebagai tanaman obat yang terdapat di hutan kampus Universitas Jambi.